



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan yang harus ditingkatkan pada saat ini adalah pembangunan jalan dan jembatan yang dapat mewujudkan peranan dalam mendorong perkembangan pembangunan perekonomian masyarakat. Pemerintah wajib melakukan perbaikan apabila ada jalan dan jembatan yang rusak baik di daerah kota ataupun desa.

Upaya pembangunan jalan dan jembatan di daerah kota ataupun desa diperlukan juga alat berat yang mampu mempermudah pembangunan jalan dan jembatan tersebut. Alat berat tersebut dapat diperoleh dengan cara menyewa pada Dinas Pekerjaan Umum yang terdapat di setiap daerah baik daerah perkotaan atau perdesaan. Salah satu Dinas Pekerjaan Umum yaitu Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang adalah salah satu instansi pemerintah Palembang yang bergerak dalam bidang pembangunan serta merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dalam menjalankan kegiatannya, instansi ini memberikan kontrak kerja dalam bentuk proyek kepada para kontraktor untuk melakukan sebuah pembangunan baik berupa jalan, jembatan,dll.

Dalam melakukan kontrak kerja kebanyakan kontraktor belum memiliki alat-alat berat yang mampu mempermudah pembangunan proyek-proyek, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang menyediakan alat-alat berat tersebut dengan sistem menyewa. Dalam mengolah dan pencatatan data alat-alat berat yang disewakan dinas ini masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sehingga admin masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian dan pelaporan data alat-alat berat yang disewakan kepada Kepala Dinas.



Berdasarkan permasalahan diatas, penulis akan membuat suatu aplikasi pengolahan yang baru yang dapat mempermudah dalam melakukan pencarian dan pelaporan data alat-alat berat yang disewakan sehingga kegiatan instansi ini berjalan dengan lancar dalam bentuk Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Pengolahan Data Penyewaan Alat Berat pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang**”. Agar proses pengolahan data penyewaan alat-alat berat tersebut lebih efektif dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka kami merumuskan permasalahan yang ada yaitu, “**Bagaimana membuat sebuah Aplikasi Pengolahan Data Penyewaan Alat Berat pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang?**”

1.3. Batasan Masalah

Agar Pembahasan pada laporan akhir yang saya buat ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka Batasan masalah yang diangkat penulis antara lain :

1. Aplikasi yang dibuat hanya dibatasi pada penyewaan alat-alat berat yang disewakan.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic 6.0*.
3. *Microsoft Access 2003* sebagai databasenya.
4. Aplikasi hanya digunakan pada kantor Dinas PU Bina Marga Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khususnya mata kuliah *Microsoft Visual Basic 6.0*.



-
- b. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya pada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
 - c. Membuat sebuah aplikasi pengolahan data penyewaan pada Dinas PU Bina Marga Palembang yang dapat menghasilkan laporan data yang cepat, tepat, efektif dan efisien.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam penyusunan laporan ini adalah:

- a. Terciptanya proses pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat.
- b. Memberikan informasi sebagai pedoman bagi mahasiswa lain khususnya jurusan Manajemen Informatika dalam pembuatan Laporan Akhir selanjutnya.
- c. Agar penulis dapat mendalami penggunaan aplikasi pemrograman *Visual Basic. 6.0* dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang yang beralamat di Jl. Ade Irma Nasution No.10 Palembang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Sutabri (2012:89), ada beberapa teknik yang umum digunakan diantaranya adalah teknik wawancara (interview) dan teknik pengamatan langsung (observasi).

a. Teknik Wawancara

Dengan teknik wawancara yang baik tidak hanya didapatkan masalah yang nyata, namun juga dapat mengetahui bagaimana sikap masing-masing orang yang terlibat di dalamnya. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data, teknik wawancara akan dapat banyak membantu terutama untuk



mendapatkan data mengenai bagaimana cara masing-masing orang yang diwawancarai berpikir atau mengambil keputusan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Teknik wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analis untuk dapat memanfaatkannya. Teknik wawancara dapat digunakan pada berbagai tingkatan personel atau pegawai suatu organisasi, mulai dari *top manager* sampai pelaksana terendah.

Prosedur wawancara pun beraneka ragam, dari yang formal sampai semi formal atau bebas. Tempat melaksanakan wawancara juga tidak terbatas. Dengan demikian teknik wawancara ini sangat tergantung pada bagaimana sistem analis dapat memanfaatkan kesempatan yang ada.

b. Teknik Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung/observasi ini adalah bahwa analis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan serta peralatan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kendalanya. Selain itu perlu diketahui bahwa teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pada waktu melakukan observasi, sistem analis dapat ikut berpartisipasi atau hanya mengamati orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang sedang diobservasi.

c. Analisis Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Biasanya dokumen yang diamati berupa form, laporan, manual kebijakan, grafik organisasi. Untuk perusahaan atau



organisasi berskala kecil dan belum memiliki sistem yang terkomputerisasi. Cara ini adalah cara yang efektif untuk menyusun kebutuhan sistem.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, terbagi dalam tiga sub bab, yaitu teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan ini. Teori khusus yang berkaitan dengan pengertian-pengertian *Flowchart Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, kamus data dan *Block Chart*, serta Teori program berorientasi Objek. Sedangkan Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan database *Microsoft Access 2003* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi yang terdiri dari sejarah dan informasi singkat Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang, uraian tugas dan struktur organisasi, serta sistem yang berjalan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Palembang.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan hasil yang telah dicapai dan pembuatan program serta pembahasannya mencakup desain aplikasi yang dibuat, struktur program, *DFD*, *ERD*, *Flowchart*, Kamus Data dan Desain Program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.